

**ANALISIS DAYA DUKUNG WISATA ALAM AIR TERJUN LAPUTI  
DI DESA PRAING KAREHA KECAMATAN TABUNDUNG  
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si)**



**Disusun Oleh :  
RAMBU HAMU ETI  
NIM : 31990705**

**FAKULTAS BIOLOGI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS DAYA DUKUNG POTENSI KAWASAN OBJEK WISATA  
AIR TERJUN LA PUTI DI DESA PRAING KAREHA  
KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Disusun Oleh :

**RAMBU HAMU ETI**

**NIM : 31990705**

*Telah dipertahankan di depan sidang pengujian pada tanggal 23-05-2011*  
Skripsi tersebut telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk  
memperoleh gelar Sarjan Sains (S.Si.)

Yogyakarta, 23-05-2011

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Biologi

Pembimbing



(Drs. Kisworo. M.Sc)

Dekan,



(Dr. rer. Nat. Guntoro)

# **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk TuhanKu Yesus.*

*Keluarga tercinta, Papa, Mama, kakak Rambu Aily, kakak Umbu Endal, kakak Rambu Rainu, Adik Umbu Hury, adik Rambu Naha.*

*Uma mbatang sekeluarga, Uma Kudu sekeluarga, Matai Katingga sekeluarga dan seluarga Karita semuanya.*

*Spacial Untuk,*

*Sahabat-sahabatku,*

*Ina, Riana, , Pristy, Deby, Maya, stevi, R Ery dan teman-teman yang*

*selalu memberikan kenangan, dorongan dan semangat, dan juga doa.*

## MOTTO HIDUPKU

**”Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (filipi 4 :13)**

**“Kadang kita berpikir bahwa kemiskinan hanyalah semata-mata karena lapar, tidak punya sandang dan rumah tinggal. Namun sebenarnya menjadi orang yang tidak diharapkan, tidak dikasihi dan tidak dihargai adalah kemiskinan yang paling besar. Kita dapat mengatasinya mulai dari lingkungan terdekat kita.” Oleh Bunda**

**TERESA**

**„Bumi cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh umat manusia, tapi bumi tidak akan cukup memenuhi keserakaahn satu orang“  
(Mahatma Gandhi)**

## KATA PENGANTAR

Terimakasih dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Berkat, Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan naskah skripsi dengan judul **“ANALISIS DAYA DUKUNG POTENSI KAWASAN OBJEK WISATA AIR TERJUN LA PUTI DI DESA PRAING KAREHA KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR ”** dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan. Dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Guntoro selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Bapak Drs. Kisworo. M.Sc selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Penguji I Dr. Djohan, MEM, Ph.D yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Penguji II Dra. Rini Indyastuti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Biologi UKDW yang telah memberi bekal dan dukungan demi kelancaran studi penulis.
6. Semua Staf Laboratorium UKDW.
7. Papa dan Mamaku tersayang, Yang selalu menjadi inspirasiku untuk tetap kuat dalam berproses selama di Yogyakarta.
8. Papa Umbu Nai Ndamung sekeluarga yang selalu mendukungku dalam doa, lekas sembuh ya papa sayang.
9. Papa Umbu Nai Hiwal (Almarhum) sekeluarga yang selalu mendukungku dalam doa.
10. Papa Umbu Nai Manju sekeluarga yang selalu mendukungku dalam doa.

11. Lembaga Pelatihan Stube Hemat Yogyakarta yang selalu member dukunga baik moril maupun dan selama penelitan dan penulisan skripsi ini.
12. Kawan seperjuangan di Gerakan Mahasiswa Kristen Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
13. Ibu Pdt Yanne Tadu sekeluarga atas dukungan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Johanis Landi, ama Ndamung, Niko, Ina Mbaya, Ina Yana atas bantuannya selama penelitian di Desa Praing Kareha.
15. Teman kost Gayatri atas dukungan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,23-05-2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x ii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	4
1.3    Batasan Masalah .....	5
1.4    Tujuan Penelitian.....	5
1.5    Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1    Pengertian Pariwisata.....	7
2.2    Ekowisata.....	9

2.3.	Daya dukung ekowisata.....	11
2.4	Perencanaan dan pengelolaan kawasan ekowisata.....	13
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1	Lokasi Penelitian.....	16
	3.1.1 Gambaran Umum Desa Praing Kareha.....	16
3.2	Proses pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian.....	20
3.3	Prosedur engolahan data dan analisis data.....	22
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1	Kawasan Oyek Wisata Air Terjun La Puti .....	23
4.2	Daya dukung potensi ekowisata kawasan air terjun La Puti.....	28
	<b>4.2.1 Daya dukung potensi alam.....</b>	<b>28</b>
	4.2.1.1 Hutan .....	28
	4.2.1.2 Flora.....	33
	4.2.1.3 Fauna.....	36
	4.2.1.4 Danau keramat.....	40
	4.2.1.5 Mata air keramat.....	44
	<b>4.2.2 Daya Dukung Seni Budaya.....</b>	<b>46</b>
	<b>4.2.3 Daya Dukung Potensi Sosial Ekonomi.....</b>	<b>51</b>
4.3	Profil Masyarakat Desa Praing Kareha .....	58
4.4	Karakteristik wisatawan.....	67



4.5	Sarana prasarana.....	69
4.6	Strategi pengelolaan Kawasan air terjun La Puti.....	71
4.6.1	Identifikasi faktor –faktor strategis internal.....	71
4.6.2	Identifikasi faktor –faktor strategis eksternal.....	74
4.6.3	Analisis dengan menggunakan matrix SWOT.....	77
4.6.4	Strategi pengelolaan k pengembangan ekowisata air Terjun La Puti.....	80
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran.....	85
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI..... 16</b>
Gambar 1	Peta Sumba Timur..... 18
Gambar 2	Rumah tinggal masyarakat Praing Kareha..... 19
Gambar 3	Responden masyarakat Praing Kareha..... 21
Gambar 4	Responden pengunjung ..... 21
Gambar 5	Air Terjun La Puti ..... 23
Gambar 6	Lumut raksasa dan panorama susunan bebatuan sungai..... 25
Gambar 7	Reparian semak dan talas air..... 26
Gambar 8	Jambu hutan dan pohon beringin..... 26
Gambar 9	Hutan Laiwanggi Wanggameti..... 29
Gambar 10	Plang kawasan TNLW di Desa Praing Kareha..... 30
Gambar 11	Kaduru ( <i>Palaquium obovatum</i> ), Lobung ( <i>Eugenia sp</i> )..... 34
Gambar 12	Alap-alap kawah ( <i>falco peregrinus</i> ) dan ( <i>Lichmera Indistincta</i> )... 36
Gambar 13	Kakatua Jambul Orange ( <i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i> )..... 37
Gambar 14	Danau Keramat ( Danau Marapu)..... 40
Gambar 15	Belut Danau La Putin (Belut Keramat)..... 41
Gambar 16	Vegetasi di sekitar Air Terjun La Puti..... 42
Gambar 17	Papan larangan dari Depertemen Kehutanan dan sampah plastik di kawasan Danau Keramat..... 43
Gambar 18	Mata air Keramat..... 45
Gambar 19	Kuburan Megalitik..... 47

Gambar 20	Ukuran Kuburan Megalitik Tebal Dan Berat.....	48
Gambar 21	Rilief-rilief indah pada batu kubur.....	49
Gambar 22	Irigasi Dan Lanscap Lahan Pertanian Praing Kareha.....	52
Gambar 23	Ternak kerbau dan kuda di desa Praing Kareha.....	56
Gambar 24	Ternak sapi dan unggas di desa Praing Kareha.....	57
Gambar 25	Diskusi bersama masyarakat Praing Kareha.....	58
Gambar 26	Masyarakat Praing Kareha.....	58
Gambar 27	Kondisi jalan Praing Kareha dan transportasi umum.....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Luas wilayah desa, jarak desa praing Kareha..... 16
Tabel 2	Inventaris potensi air yang ada di Desa Praing Kareha..... 17
Tabel 3	Luas, panen, rata-rata produksi, dan produksi padi..... 52
Tabel 4	Area luas panen rata-rata produksi..... 53
Tabel 5	Jumlah Ternak dan Unggas Masyarakat Praing Kareha..... 56
Tabel 6	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin..... 59
Tabel 7	Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja..... 60
Tabel 8	Persepsi masyarakat tentang industri wisata merupakan salah satu penyumbang ekonomi di desanya..... 61
Tabel 9	Presepsi masyarakat tentang perbedaan konsep wisata pada umumnya dengan ekowisata..... 62
Tabel 10	Persepsi masyarakat tentang konsep ekowisata dan hubungannya dengan masyarakat..... 63
Tabel 11	Peluang kerja dalam perencanaan ekowisata..... 64
Tabel 12	Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekowisata..... 65
Tabel 13	Pencapaian masyarakat dalam aktivitas ekowisata..... 66
Tabel 14	Atraksi-atraksi wisata yang terdapat di daerah Penelitian..... 78
Tabel 15	Analisis Faktor Internal Dan Eksternal..... 79
Tabel 16	Analisis Dengan Menggunakan Matrix SWOT..... 80

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Contoh Kuisisioner

Lampiran 2 Surat keterangan Penelitian

**ANALISIS DAYA DUKUNG POTENSI KAWASAN  
OBJEK WISATA AIR TERJUN LA PUTI DI DESA PRAING KAREHA  
KECAMATAN TABUNDUNG KABUPATEN SUMBA TIMUR**

**ABSTRAK**

**Disusun oleh :  
Rambu Hamu Eti**

Penelitian dilakukan Desa Praing Kareha terletak di Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis dibatasi oleh: sebelah utara berbatasan dengan desa Wudi pandak, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Pinupahar, sebelah timur berbatasan dengan Taman Nasional Laiwanggi Wanggameti dan sebelah barat berbatasan dengan desa Pindu Harani. Dengan luas wilayah desa Praing Kareha 51,2 Km<sup>2</sup>. Dan jumlah penduduk 1,216, sebagian besar bermata pencarian sebagai petani.

Desa Praing Kareha memiliki Kawasan Obyek Wisata Air Terjun La Puti dimana dapat dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Untuk itu perlu melakukan analisis dayadukung potensi yang ada di Desa Praing Kareha demi untuk mengetahui besarnya dayadukung potensi dalam pengembangan ekowisata di desa Paring Kareha agar dapat memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan serta perbaikan ekonomi masyarakatnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan potensi-potensi alam, sosial budaya, sosial ekonomi dan karakteristik wisatawan yang datang di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur . Penelitian ini bertujuan yaitu : Mengetahui potensi-potensi alam yang ada di desa Praing Kareha, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur untuk pengembangan Kawasan Objek Wisata Air Terjun La Puti di desa Praing Kareha, Mengetahui daya dukung potensi alam, sosial budaya dan sosial ekonomi guna untuk pengembangan ekowisata di Kawasan Objek Wisata Air Terjun La Puti di desa Praing Kareha, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur, dan Mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha.

Penelitian ini dilakukan di desa Praing Kareha dengan metode pembagian angket isian (kuisisioner) kepada wisatawan yang datang serta masyarakat Desa Praing Kareha. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Desa Praing Kareha berpotensi untuk dikembangkan sebagai tempat ekowisata karena daya dukung potesi alam, social budaya, social ekonomi dan karakteristik wisatawan yang datang sangat baik.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar pada atraksi alam. Objek wisata alam tersebar di laut, pantai, hutan dan gunung, dimana dapat dikembangkan untuk daerah pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu komoditi prospektif yang dianggap potensial untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Pada saat ini, pariwisata menjadi harapan bagi banyak negara termasuk Indonesia, sebagai sektor yang dapat diandalkan dalam pembangunan ekonomi. Bahkan pariwisata dipercaya dapat membantu memulihkan krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pada sektor kehutanan, pariwisata alam diharapkan dapat menjadi kegiatan yang penting dalam memulihkan kerusakan hutan dan mengembalikan peran masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan.

Pariwisata massa memberikan ruang yang besar bagi masuknya modal yang intensif ke dalam suatu daerah dan cenderung melemahkan partisipasi masyarakat lokal. Sementara *ekotourism* mempunyai arti dan komitmen yang lebih jelas terhadap kelestarian alam dan pengembangan masyarakat disamping aspek ekonomi. Ekowisata mengandung perspektif, dan dimensi yang baik, serta merupakan wajah masa depan pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. (Fandell Dkk, 2000).

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti yang terletak di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung, dimana secara geografis Desa Praing Kareha dibatasi oleh: sebelah utara

berbatasan dengan Desa Wudi Pandak, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinupahar, sebelah timur berbatasan dengan Taman Nasional Laiwanggi Wanggameti dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pindu Harani. Dengan luas Desa Praing Kareha adalah 51,2 km<sup>2</sup> atau 5120 hektar, Jarak Desa Praing Kareha dari kota Kecamatan adalah 10 Km sedangkan dari kota Kabupaten berjarak 115 Km. Nama ibu kota Desa Praing Kareha adalah Budi Haka, mempunyai wilayah administratif yang terdiri dari 3 dusun, 6 RW (Rukun Warga), 13 RTT (Rukun Tetangga) dan 314 RT (Rumah Tangga). Dengan jumlah penduduk 1,216 dan luas wilayahnya 51,2 km<sup>2</sup>.

Desa Praing Kareha adalah salah satu desa di Kecamatan Tabundung yang kaya akan potensi alam dan seni budaya yang begitu indah. Desa Praing Kareha juga merupakan salah satu desa tujuan wisata ketika wisatawan berkunjung di beberapa tempat wisata di Sumba Timur, hal ini dikarenakan Praing Kareha memiliki Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti yang sangat indah dan sejuk untuk dinikmati.

Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan ekowisata dengan potensi kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas ekowisata. Potensi-potensi yang ada di obyek wisata alam ini meliputi, potensi alam (hutan, flora dan fauna, air terjun dan danau), sosial budaya, social ekonomi, dan potensi lainnya. Air Terjun La Puti mengalir sepanjang tahun melalui hamparan bebatuan yang bertingkat-tingkat, disetiap pergantian musim debit air pada air terjun La Puti hampir tidak pernah menurun, hal ini di karena letak air terjun tersebut berada persisi dibawah kaki gunung hutan Laiwanggi Wanggameti



yang reapan air tanahnya masih sangat baik dimana hutan tersebut adalah kawasan Taman Nasional yang sangat dijaga kelestariannya. Di puncaknya atas air terjun terdapat sebuah danau keramat, dimana terdapat belut yang tidak boleh ditangkap dan dimakan. Menurut kepercayaan masyarakat setempat jika belut tersebut ditangkap dan dimakan maka orang tersebut akan mati. Desa Praing Kareha juga terkenal dengan berbagai jenis burung endemiknya salah satu burung endemik adalah burung kakatua jambul orange. Hutan Laiwanggi Wanggameti memiliki flora dan fauna sangat beragam dan mempunyai keunikan dan fungsi masing untuk dinikmati, terdapat berbagai tanaman endemik yang masih sangat terjaga, salah satunya adalah pohon cemara hutan yang biasanya digunakan oleh masyarakat setempat sebagai bahan untuk membuat rumah adat (rumah tradisional), Selain potensi alam, potensi seni budaya seperti kampung megalithik, maupun peninggalan-peninggalan bersejarah dan potensi sosial ekonomi masih sangat terjaga dengan baik.

Berdasarkan potensi-potensi yang ada tersebut, maka Desa Praing Kareha dapat memberikan peluang dalam pengembangan berbagai potensi sumber daya daerah yang berlimpah, yang mana salah satunya adalah pengembangan ekowisata yang dapat memberikan peluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Praing Kareha melalui kunjungan wisatawan.

Pada penelitian ini, Faktor kelestarian merupakan salah satu pertimbangan pokok dalam pengembangan obyek wisata alam serta daya dukungnya. Pengelola diharapkan dapat menjaga keseimbangan aspek konservasi dan pelestarian dengan pemenuhan kebutuhan pengunjung dengan cara menyeimbangkan serta menselaraskan keadaan Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa

Praing Kareha, apabila dimanfaatkan untuk pengembangan daerah ekowisata maka harus disesuaikan dengan daya dukung kawasan agar dapat dihindari kerusakan obyek dan pemanfaatan yang berlebihan dimana dapat mengganggu keaslian dan keunikan kawasan tersebut serta harapannya secara finansial masyarakat juga mendapatkan keuntungan dari pengembangan ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Mengacu pada hal-hal di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi-potensi alam, seni budaya, sosial ekonomi dan karakteristik wisatawan yang ada di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur dapat digunakan untuk pengembangan ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha?
2. Bagaimana daya dukung potensi alam, seni budaya dan sosial ekonomi guna untuk pengembangan ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur?

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian untuk mencari fokus dari masalah yang ada di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha. Studi penelitian pada potensi alam, seni budaya, sosial ekonomi dan karakteristik wisatawan yang ada di kawasan obyek wisata. Penelitian ini sebatas mendeskripsikan potensi-potensi sebagai daya dukung, dan kendala serta strategi pengembangan yang bisa dilakukan di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha yang sesuai dengan dayadukungnya.

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi-potensi alam, seni budaya dan sosial ekonomi dan karakteristik wisatawan yang ada di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur dapat digunakan untuk pengembangan ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti?
2. Mengetahui daya dukung potensi alam, seni budaya dan sosial ekonomi guna untuk pengembangan ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi lingkungan yaitu potensi alam, potensi seni budaya, potensi sosial ekonomi, dan mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha, sehingga dapat diketahui besarnya daya dukung Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha dalam pengembangan ekowisata di desa tersebut. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pengelola Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Desa Praing Kareha sebagai pertimbangan dan evaluasi dalam pengembangan ekowisata alam di Desa Praing Kareha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan di kawasan obyek wisata Air Terjun La puti adalah :

- 1) Potensi alam yang ada di Desa Praing Kareha Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur dapat digunakan untuk pengembangan kawasan wisata Air Terjun La Luti. Potensi alam ini bersanding dengan potensi sosial budaya, kerajinan, dan lain-lain dari masyarakat desa Praing Kareha. Potensi-potensi itu antara lain hutan yang masih alami, flora dan fauna yang beranekaragam, Danau keramat dan belut keramatnya, kampung adat (rumah adat), kerajinan tenun ikat, kuburan megalitik, upacara adat, kawin-mawin, upacara penguburan, dan lain-lain.
- 2) Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke kawasan Air Terjun La Puti rata-rata didominasi oleh pengunjung dari masyarakat sekitar kota Waingapu di Kabupaten Sumba Timur, pengunjung yang berusia muda dengan waktu kunjungan rata-rata lebih dari 3 kali kunjungan.
- 3) Daya dukung ekowisata di Kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di desa Praing Kareha, Kecamatan Tabundung, Kabupaten Sumba Timur sangat besar. Hal ini terbukti dengan banyaknya potensi-potensi yang dimiliki, baik potensi alam, sosial dan budaya, serta kerajinan.

## **5.2 SARAN**

### **a. Dinas Pariwisata Sumba Timur, Dinas Kehutanan dan Taman Nasional Laiwanggi Wanggameti Kabupaten Sumba Timur**

1. Semua potensi yang ada dibentuk dalam satu paket ekowisata
2. Perlu dibentuk suatu organisasi atau sistem manajemen yang baik untuk menaungi semua dayadukung potensi yang ada dalam pengembangan ekowisata di Kawasan Objek Wisata Alam Air Terjun La Puti di desa Praing Kareha
3. Perlu adanya sosialisai untuk menyamakan visi,misi dan persepsi antara lembaga dan masyarakat.

### **b. Masyarakat Praing Kareha**

1. Masyarakat harus sepakat untuk mau terlibat langsung dalam pengembangan ekowisata di kawasan Objek Wisata Air Terjun La Puti agar dalam pelestarian lingkungan supaya tidak terjadi kerusakan pada ekosistem dan secara ekonomi masyarakat diuntungkan.

### **c. Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan potensi ekowisata tentunya sampai tahap bukan hanya riset tapi juga tindakan.
2. Diadakannya alokasi dana pembangunan guna untuk pelestarian sarana prasana yang sudah rusak.

Dari beberapa saran di atas maka untuk pengembangan kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun La Puti di Praing Kareha melalui program ekowisata, sangat diperlukan pengelolaan yang baik untuk daya dukung potensi lingkungan. Semua unsur-unsur yang terlibat baik pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar bisa bekerjasama dengan baik. Selain itu juga perlu dilakukan konservasi dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki seperti potensi alam, potensi sosial budaya, potensi kerajinan, dan sangat diperbaiki sarana dan prasarana seperti jalan, kebersihan, penginapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anamongu.2006. *majalah bulanan Lsm Kopesda*. Sumba Timur
- Anonimus, 1990<sup>a</sup>. *Pariwisata dan Sapta Pesona dalam Duta Rimba, Majalah Bulanan Perum Perhutani*. Jakarta
- Antonimus, 1991. *Banyak Peluang untuk Mengembangkan Wisata Alam, Pengarahan Dirjan PHPA pada Rapat Koordinasi Nasional III KPPO 1-3 Febuari 1991*. Bandar Lampung.
- Anonimus, 1997. *Evaluasi Potensi Alam untuk Wisata, Kursus Managemen Kepariwisata Alam, 24 – 26 Febuari 1997*. Yogyakarta..
- Fendeli, C. 1994. *Bahan Kulia Kursus Dasar-Dasar Pembangunan dan Kepariwisata Alam*, Wanatirta Consulting Association. Yogyakarta.
- Fendeli, C. 1999. *Pengembangan Ekowisata dengan Pradigma baru Pengolaan Areal Konservasi*. Makalah lokakarnya Pradigma Baru Manajemen Konservasi. Yogyakarta.
- Fendeli, dkk. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Hakim, Lucman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Janianton Damanik & Helmut F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM & Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulyana, Susanti, Suardika. 2003. *Pengelolaan sumberdaya alam berbasis masyarakat di Nusa tenggara*. Kopesda Sumba Timur.
- Nurdin,
- Oka, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta : Pradnya Paramita.
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rangkuti, 1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane James J. 1985. *Ekonomi Praiwisata sejarah dan prospeknya*, Kanisius, Yogyakarta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*, penerbit andi, Yogyakarta
- Simbolon. 2009. *Buku informasi Taman Nasional Laiwanggi Wanggameti*. Sumba Timur.
- Undang-undang no 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan
- Yoeti,O.A. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa. Bandung.
- Yoeti,O.A. 1997. *Ekowisata Pariwisata berwawasan lingkungan Hidup*, Angkasa. Bandung.